

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada kehidupan terkhusus manusia, merupakan makhluk yang tidak terpisahkan dari pendidikan. Pendidikan memiliki makna yang luas, meliputi seluruh tindakan seseorang dan seluruh usaha dari generasi tua sebagai pengalihan nilai dan pelimpahan pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan kecakapan pada generasi mendatang sebagai usaha persiapan mereka supaya bisa memberikan pemenuhan fungsi hidup baik rohani ataupun jasmani. Pendapat Ahmad D. Marimba dari bukunya Syamsul Kurniawan, memberikan rumusan pendidikan sebagai didikan dan bimbingan dengan sadar oleh pendidikan pada pertumbuhan anak didik, baik rohat ataupun jasmaninya, agar bisa mewujudkan kepribadian lebih baik.<sup>2</sup>

Gambaran umum nilai-nilai karakter secara rasional menekankan pentingnya melakukan integrasi nilai karakter pada berbagai aspek manajemen dan aktivitas sekolah. Ini menyoroti bahwa keberhasilan pembentukan karakter di lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas manajemen sekolah daripada hanya proses pembelajaran. Pendekatan ini menggaris bawahi perlunya pengembangan karakter untuk diintegrasikan secara mulus ke dalam semua kegiatan sekolah untuk secara efektif membentuk karakter siswa. Selain itu, menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, prinsip-prinsip etika, keyakinan

---

<sup>2</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter ; Konsepsi serta penerapan Secara Terpadu di Lingkup Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, serta Masyarakat*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.2.

agama, dan akuntabilitas untuk menumbuhkan fondasi yang kuat untuk pengembangan karakter. Implementasi pendidikan karakter secara rasional bertujuan untuk menumbuhkan perilaku, sikap, dan kepribadian siswa yang selaras dengan norma-norma sosial dan etika, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan karakter bangsa yang kuat.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter dalam pendapat Helen D Douglass: “karakter tidak diberikan namun suatu hal yang diciptakan saling berhubungan hari demi hari dengan tindakan dan pikiran, tindakan dan tindakan serta pikiran dan pikiran”.<sup>4</sup> Pada bukunya Pupuh Faturrohman dengan judul Pengembangan Pendidikan Karakter, T.Ramli menjelaskan “pendidikan karakter mempunyai makna dan esensi serupa pada pendidikan akhlak dan formal, dengan tujuan pembentukan pribadi anak agar bisa menjadi lebih baik, warga negara serta masyarakat yang baik, serta kriteria orang yang baik, warga negara dan masyarakat yang baik untuk semua kalangan, pada umumnya yaitu suatu nilai sosial, banyak mendapat pengaruh dari karakter bangsa dan masyarakatnya sendiri”.<sup>5</sup>

Pada konteks pendidikan karakter di Indonesia, terkhusus di lingkup pendidikan formal, menanamkan nilai karakter di lingkup sekolah dibentuk dari bimbingan guru dan tutor. Guru adalah manusia yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang pada pendidikan siswa, baik dengan klasikal atau individual, baik pada sekolah ataupun lingkungan luar. Maka, beratnya pekerjaan dan tugas

---

<sup>3</sup> Mardiah baginda, *Nilai Pendidikan Dengan Basis Karakter pada Pendidikan SD & SMA*

<sup>4</sup> Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep & Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.41

<sup>5</sup> Pupuh Faturrohman, et al, *Mengembangkan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017)

guru, memerlukan pemenuhan persyaratan utama yang seimbang pada kedudukannya sebagai guru. Tidak seluruh manusia bisa mudah menjalankan, apalagi sebagai guru dalam negara Indonesia. Tidak hanya tugas yang berat, guru perlu merelakan sebagian hidup mereka mengabdikan dengan masyarakat, walaupun gaji yang diterima tidak mencukupi, apabila dibanding pekerjaan yang lain.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter yang diberikan guru pada sekolah dinilai beragam, namun pada temuan ini penulis menerapkan penelitian mengenai penanaman nilai karakter, yakni karakter tanggung jawab dan disiplin. Karakter disiplin ini menjadi keadaan yang terbentuk dan tercipta dengan rangkaian proses tindakan yang menggambarkan nilai kepatuhan, ketaatan, keteraturan, kesetiaan, serta kepribadian. Kedisiplinan ialah gambaran aktivitas bangsa dan masyarakatnya.<sup>7</sup> Melalui penanaman karakter disiplin, maka siswa diharap bisa bertanggung jawab pada aktivitas kesehariannya. Tanggung jawab ialah perilaku dan sikap individu untuk menjalankan kewajiban dan tugasnya sesuai yang harus dijalankan pada diri pribadi, lingkungan, masyarakat (budaya dan sosial), Tuhan serta negara itu sendiri. Jika penerapan hak dan kewajiban dapat dilakukan dengan baik maka bisa muncul rasa tanggung jawab, baik diantara perolehan hak dan menunaikan kewajiban bisa dilakukan secara seimbang.<sup>8</sup>

Karakter disiplin dan tanggung jawab adalah hal yang dinilai penting, sebab karakter berhubungan erat pada aktivitas keseharian individu pada lingkungan hidup

---

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru serta Tenaga Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2009)

<sup>7</sup> Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi serta Penerapan Secara Terpadu di Lingkup Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, hlm.136

<sup>8</sup> Muhamad Mustari, *Nilai Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.19

masyarakat. Khususnya saat bergaul, bersosialisasi dan berkelompok. Karakter dilakukan pada aktivitas masyarakat seperti biasanya tidak terpisahkan dari proses pembentukan dan pembelajaran dari manusia tersebut. Berhubungan pada penanaman karakter dapat diperoleh dalam lingkungan sekolah, keluarga serta dalam kelompok. Misalnya pada lingkungan keluarga, seorang ayah dan ibu berperan utama pada pembentukan karakter seorang anak. Kemudian, pada lingkungan sekolah, guru perlu mencontohkan sikap yang baik agar bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran siswanya. Kemudian pada lingkungan kelompok, sikap individu bisa mendapat pengaruh secara mudah pada orang disekeliling. Ini disebabkan pada sebuah kelompok bisa mempengaruhi besar individu.

Guru IPS berperan begitu penting di dalam menanamkan nilai karakter disiplin serta tanggungjawab siswa. Mereka dapat mengerjakan tugas, membaca LKS, serta melihat perilaku yang disebutkan dalam penelitian. Guru IPS juga diwujudkan sebagai pendidik, yang memberi arah kemampuan dan bakat siswa, membentuk kewibawaan dan tanggung jawab.<sup>9</sup> Pada peningkatan karakter disiplin, guru IPS dapat menjadi contoh dengan tepat waktu, mempertahankan peraturan sekolah, dan menggunakan seragam sekolah dengan baik. Selain itu, guru IPS dapat menjadi pembimbing untuk selalu datang disiplin serta memberi arahan untuk siswa agar taat pada aturan yang berlaku.<sup>10</sup>

SMP Negeri 1 Kunjang ialah lembaga pendidikan yang ada pada Desa Kapas, sesuai pada lembaga pendidikan lainnya, SMP ini melakukan penerapan pendidikan

---

<sup>9</sup> Dian handayani, dkk, *Peran Guru IPS Pada Pembentukan Karakter Siswa*

<sup>10</sup> Putri Lestari & Anita Lisdiana, *Peranan Guru IPS Dalam Penanaman Sikap Disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22*, (Metro:Journal of Social Science education, 2022)

karakter agar bisa membentuk hasil siswa yang terampil, didiplin, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak dan terdepan pada IPTEK dan IMTAQ.

Tetapi, dalam mewujudkan hasil terbaik bukan menjadi hal mudah karena memerlukan perjuangan, kesabaran, keikhlasan, dan proses panjang serta bisa membentuk pendidikan karakter yang bertanggung jawab dan disiplin memiliki berbagai hambatan. Adapun hambatan yang dihadapi ialah pendidik merasa sulit menciptakan pendidikan karakter sebab peserta didik memiliki kesadaran yang minim pada penerapannya, minimnya dorongan dari orang tua untuk anak saat menerapkan pendidikan karakter di kehidupan, kurang kesadaran masyarakat untuk mendorong program pendidikan karakter disiplin serta tanggung jawab serta yang lainnya .

.Berdasar pada hasil pra-penelitian ditemukan bahwa *Pertama*, pada saat jam istirahat kedua sebagian siswa sering melanggar disiplin terutama masalah pemakaian seragam misalnya mengeluarkan baju seragam dan melepas sepatu sampai jam pulang sekolah. *Kedua*, ada siswa yang enggan mengerjakan tugas dari guru sampai beberapa kali ada peringatan baru mau mengerjakan itupun dalam mengerjakan soal kurang serius. *Ketiga*, beberapa siswa setiap hari sering terlambat berangkat ke sekolah pada jam pelajaran akan dimulai oleh guru. Hal ini yang menyebabkan siswa kehilangan waktu belajar yang berharga serta menghambat perkembangan disiplin serta tanggung jawab siswa.<sup>11</sup>

Pendidikan karakter disiplin serta tanggung jawab yang dilakukan di SMPN 1 Kunjang dinilai terarah serta disiplin seperti: tanggung jawab menyelesaikan tugas,

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara pra penelitian pada Guru IPS Ibu Sudarti, S.Pd tanggal 19 Januari 2024

disiplin menggunakan pakaian, disiplin pada ketetapan waktu belajar serta lainnya meskipun masih ada pelanggaran yang terjadi namun masih bisa diselesaikan oleh pihak sekolah bekerjasama dengan wali muridnya. Bentuk pendidikan disiplin dan tanggung jawab tersebut meliputi keadaan pada diri sendiri serta berkaitan pada orang lainnya. Selain itu, terdapat prestasi siswa SMP Negeri 1 Kunjang yang banyak. Prestasi ini tidak bisa dipisahkan pada pendidikan dan bimbingan siswa secara telaten, sabar serta disiplin.

Beberapa pernyataan bahwa adanya peran guru pada pembentukan karakter siswa yang dapat dilihat dari beberapa penelitian, yaitu: Muhammad Denis, menyatakan bahwa melalui penanaman nilai karakter tersebut, aktivitas ekstrakurikuler teater bisa membentuk siswa lebih disiplin terhadap seluruh kegiatan yang diberikan.<sup>12</sup> Alfiyan Nur, menyatakan bahwa peran guru IPS pada pembentukan karakter disiplin, jujur, serta bertanggung jawab siswa pada proses belajar merupakan korektor, motivator dan inisiator, pembimbing, evaluator, fasilitator, informator dan organisator.<sup>13</sup> Muhammad Ichsan, menyatakan bahwa siswa masih memerlukan peran guru IPS yang dinilai aktif menjadi pelatih, pembimbing, serta pendidik. Yang mana guru memiliki peran menjadi pembimbing siswa supaya bisa memberikan pengawasan pada komunikasi, perilaku, serta interaksi antar peserta didik<sup>14</sup>

Sesuai pada pernyataan penelitian itu, peranan guru ketika membentuk

---

<sup>12</sup>Muhammad Denis Wahyu Prastika, *Menanamkan Nilai Karakter Disiplin & Tanggung Jawab lewat Ekstrakurikuler Teater Di SMAN 1 Andong Kab. Boyolali,*, (Surakarta: Skripsi, UMS: Agustus 2018).

<sup>13</sup>Alfiyan Nur Fuad, *Peranan Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa; study kasus di kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Krangbesuki Sukun Malang,* (Malang: Skripsi, UIN Malang, 2018).

<sup>14</sup>Muhammad Ichsan, *Peran Guru IPS dalam Membentuk Ketrampilan Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan,* (Medan: Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2020).

karakter siswa telah ditemukan memiliki implikasi yang signifikan dan guru berperan utama untuk membentuk karakter siswa. Peran ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti guru dapat menanamkan nilai karakter seperti disiplin serta tanggung jawab terhadap aktivitas ekstrakurikuler, guru IPS dapat berperan sebagai motivator dan pembimbing untuk membantu siswa mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada proses belajar mengajar, guru IPS juga berperan sebagai pelatih dan pendidik untuk membantu siswa dalam mengembangkan perilaku dan interaksi yang baik dengan sesama peserta didik.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti hendak menerapkan penelitian dengan judul: *“Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Smp Negeri 1 Kunjang Kediri”* dimana dinilai sangat menarik untuk diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang sudah dijelaskan tersebut, lalu mendapat dukungan dari pengamatan langsung, maka rumusan permasalahan yang diberikan diantaranya yaitu :

1. Bagaimanakah strategi guru IPS dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri?
2. Apakah faktor pendorong dan penghambat guru IPS dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri?
3. Bagaimanakah hasil pelaksanaan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kunjang Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya, temuan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data di bawah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru IPS dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat guru IPS dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kunjang Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kunjang Kediri .

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan yang ada, maka temuan ini diharap bisa bermanfaat di bawah:

1. Secara Teoritis

Hasil temuan ini bisa dipakai untuk tambahan pengetahuan, terkhusus berkaitan pada pembentukan nilai karakter disiplin serta tanggung jawab siswa di SMPN 1 Kunjang Kediri.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis.

Sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan untuk menerapkan penelitian mendatang.



b. Bagi guru.

Temuan ini bisa menambah informasi serta pengetahuan secara rinci mengenai seberapa pentingnya menanamkan sikap disiplin serta tanggungjawab pada proses belajar mengajar pelajaran IPS yang efektif serta bisa diimplementasikan oleh guru, lalu perilaku yang bisa terbentuk akan diberikan kepada siswa pada kehidupan keseharian baik padalingkungan sekolah ataupun luar sekolah.

c. Bagi Sekolah.

Menambah pengetahuan mengenai cara yang tepat untuk siswa dalam peningkatan karakter disiplin serta tanggung jawab, baik pada lingkungan sekolah atau di rumah.

## **E. Penegasan Istilah**

Supaya seluruh pihak bisa melakukan pemahaman skripsi dan tidak adanya kesalahpahaman, maka peneliti memberikan penjelasan definisi yang ada pada judul skripsi. Ada beberapa upaya dalam memudahkan pemahaman maka, penulis menjelaskan definisi judul pada setiap kata, di bawah:

a. Peran

Dalam KBBI, peran adalah fungsi atau kedudukan yang harus dijalankan oleh seseorang. Dalam konteks judul skripsi ini, peran guru IPS ialah fungsi atau kedudukan yang perlu dijalankan oleh guru IPS sebagai menanamkan sikap disiplin serta tanggungjawab siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> KBBI Daring

b. Guru IPS

Guru IPS ialah pendidik profesional yang bertugas sebagai penagajar, pendidik, serta memberikan evaluasi kepada siswa terhadap pendidikan dan pembelajaran IPS di SD, SMP dan SMA.

c. Nilai karakter

Nilai karakter ialah budi pekerti dan akhlak yang merupakan dasar dan pedoman hidup seseorang. Dalam konteks judul skripsi ini, nilai karakter disiplin serta tanggung jawab ialah akhlak yang mendorong individu didalam mematuhi norma dan peraturan yang ada serta melakukan tugas dan kewajiban secara penuh rasa sadar serta tanggung jawab.

d. Disiplin

Disiplin ialah perilaku taat terhadap norma dan aturan yang ada. Pada konteks judul skripsi ini, disiplin ialah bentuk taat siswa terhadap aturan dan norma yang ada di sekolahan, baik yang tertulis atau yang tidak tertulis.

e. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kondisi wajib menanggung semua hal, baik menyangkut diri sendiri atau orang lain. Pada konteks judul skripsi ini, tanggung jawab ialah kewajiban siswa dalam menyelesaikan tugas serta kewajiban secara berkomitmen dan sadar.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penyusunan proposal dipecah menjadi tiga bagian untuk memudahkan pembahasan gagasan penelitian, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN:** Dalam bab ini, deskripsinya adalah

konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, penegasan istilah.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** Dalam bab ini, deskripsinya adalah tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Dalam bab ini, deskripsinya adalah pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahapan-tahapan penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN:** Dalam bab ini, deskripsinya adalah deskripsi data umum, deskripsi pelaksanaan penelitian.

**BAB V PEMBAHASAN:** Fokus penelitian yang dibahas dalam bab ini meliputi analisis strategi, faktor pendorong penghambat, dan hasil penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri.

**BAB VI PENUTUPAN:** Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.